

ABSTRAK

Yohanes Fernando Lewa, 21757200. **Wejangan Yesus dalam Matius 25:31-46 dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Gereja di Paroki St. Martinus Bola.** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menelaah eksegeze wejangan Yesus dalam Matius 25:31-46. (2) memperkenalkan situasi pastoral Paroki St. Martinus Bola (3) menjelaskan karya pelayanan Pastoral Paroki St. Martinus Bola terhadap segenap umatnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan wawancara. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mencari sumber-sumber terkait seperti buku-buku, artikel atau jurnal serta teks tentang eksegeze Matius 25:31-46 serta segala hal yang berhubungan dengan tema tulisan ini. Sedangkan metode wawancara dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan berbagai nara sumber yang berkarya di Paroki St. Martinus Bola dan umat St. Martinus Bola.

Studi ini menyimpulkan bahwa wejangan Yesus dalam “penghakiman terakhir” memiliki kontribusi bagi pelayanan pastoral Gereja di Paroki St. Martinus Bola. Hal tersebut dikarenakan wejangan Yesus tentang belas kasih yang bersifat universal dalam “penghakiman terakhir (Mat.25:31-46)” sangat relevan untuk konteks pelayanan pastoral Gereja. Pelayan pastoral Gereja St. Martinus Bola hadir sebagai terang kasih di tengah penderitaan dan kelemahan baik rohani maupun jasmani yang sedang dialami oleh segenap umat Paroki St. Martinus Bola, sehingga membebaskan mereka dari keterpurukan tersebut. Terang kasih yang hadir bukan hanya melalui pewartaan kabar gembira, melainkan melalui tindakan nyata pada setiap jejak pelayanan mereka.

Wejangan Yesus merupakan inspirasi bagi para pelayan Pastoral Paroki St. Martinus Bola untuk senantiasa melayani dengan penuh belas kasih dalam setiap tugas dan perutusannya. Belas kasih yang diwujudkan dalam tindakan konkret terhadap sesama adalah inti dari hidup kekal. Wejangan Yesus dalam penghakiman terakhir mengajak segenap umat-Nya untuk tidak hanya beriman secara teoritis, melainkan menghidupi iman dalam kehidupan nyata. Pelayan pastoral St. Martinus Bola memberdayakan umatnya dengan pelayanan kasih dan berbagai kegiatan dan pelatihan baik jasmani maupun rohani untuk mencapai masa depan Gereja yang lebih baik. Sebagai seorang pelayan, mereka juga dihadapkan dengan berbagai tantangan dan rintangan dalam proses pelayanan. Wejangan Yesus dalam “penghakiman terakhir” tentu menjadi suatu dasar yang kokoh bagi mereka untuk menjalankan pelayanan dengan rendah hati, tabah, penuh pengorbanan serta selalu berpegang teguh pada tugas dan perutusan mereka.

Kata Kunci: Wejangan Yesus, Belas Kasih, Pelayanan Pastoral, Paroki St. Martinus Bola.

ABSTRACT

John Fernando Lewa, 21757200. **Jesus' Message in Matthew 25:31-46 and Its Relevance to the Pastoral Work of the Church in St. Martin Ball Parish.** Undergraduate Program Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This research aims to (1) examine the excesses of Jesus' words in Matthew 25:31-46. (2) introduce the pastoral situation of St. Martinus Bola Parish (3) explain the pastoral ministry work of St. Martinus Bola Parish to all its people. The methods used in this study are literature and interview methods. Literature research is carried out by looking for related sources such as books, articles or journals as well as texts about the excesses of Matthew 25:31-46 and everything related to the theme of this writing. Meanwhile, the interview method was carried out by conducting interviews with various sources who work in St. Martinus Bola Parish and St. Martinus Bola parishioners.

The study concludes that Jesus' words in the "final judgment" have contributed to the pastoral ministry of the Church in St. Martin Bola Parish. This is because Jesus' admonition of universal mercy in the "final judgment (Matt. 25:31-46)" is very relevant to the context of the Church's pastoral ministry. The pastoral minister of St. Martinus Bola Church is present as a light of love in the midst of the suffering and weakness both spiritual and physical that is being experienced by all the parishioners of St. Martin Bola, thus freeing them from the downturn. The light of love that is present is not only through the proclamation of the good news, but through concrete actions in every trace of their ministry.

The Message of Jesus is an inspiration for the Pastoral Ministers of St. Martin Bola Parish to always serve with compassion in every task and mission. Compassion embodied in concrete action toward others is the essence of eternal life. Jesus' words in the final judgment invite all of His people not only to believe theoretically, but to live the faith in real life. The pastoral minister of St. Martin Bola empowers his people with loving ministry and various activities and training, both physical and spiritual, to achieve a better future of the Church. As a servant, they are also faced with various challenges and obstacles in the service process. Jesus' warning in the "final judgment" is certainly a solid foundation for them to carry out their ministry humbly, steadfastly, self-sacrificing and always hold fast to their duties and missions.

Keywords: The Gift of Jesus, Mercy, Pastoral Service, St. Martinus Bola Parish.